

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Pada asuhan berkesinambungan ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Jenis LTA ini ialah studi kasus (*icase study*) seperti memeriksa masalah yang terkait kasus itu sendiri, faktor yang mempegaruhi peristiwa terutama yang muncul berkaitan dengan kasus, serta aktivitas baik satu ataupun lebih subjek.

Asuhan *continuity of care* yaitu asuhan kebidanan terhadap keamilan fisiologis TM III UK 39 minggu 3 hari yang dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas serta neonatus. Dalam laporan tugas akhir ini memberikan asuhan kebidanan terutama kepada ibu hamil pada Ny. A umur 32 tahun G3P1A1 usia kehamilan 39 minggu 3 hari yang merupakan pasien di klinik Puri Adisty Bantul Yogyakarta. Kemudian dilakukan asuhan secara berkesinambungan dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungan mempunyai 4 komponen, antara lain asuhan pada ibu hamil, bersalin, pasca salin, dan BBL.

1. Asuhan kehamilan pada ibu hamil Ny. A pada usia kehamilan 39 minggu 3 hari sampai dengan usia kehamilan 40 minggu.
2. Asuhan persalinan dilakukan mulai dari kala I sampai kala IV.
3. Asuhan nifas diberikan pada ibu postpartum sejak pemantauan kala IV hingga KF 4.
4. Asuhan bayi baru lahir diberikan pada KN 1 sampai KN 3.

C. Tempat dan Waktu Asuhan Berkesinambungan.

Tempat dan waktu asuhan kebidanan berkesinambungan selama pendampingan.

1. Tempat studi kasus

Studi kasus sudah dilaksanakan di Klinik Puri Adisty Jl. Depokan II No. 11-B Rejowinangun Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewah Yogyakarta.

2. Waktu

Studi kasus ini telah dilaksanakan mulai dari tanggal 28 Februari – 06 April 2022.

D. Subjek Laporan Tugas Akhir

Subjek dalam melakukann lapoan tugas akhir (LTA) ialah Ny. A umur 32 tahun multipara sejak usia kehamilan 39 minggu 3 hari sampai dengan usia kehamilan 40 minggu.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data .

1. Alat pengumpulan data

- b. Alat atau bahan yang digunakan dalam observasi dan pemeriksaan fisik ; thermometer, stetoskop, tensi meter, doppler.
- c. Alat atau bahan yang digunakan dalam melakukan wawancara; format asuhan kebidanan, buku catatan dan pena.
- d. Alat atau bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi;cacatan medis, status pasien dan buku KIA.

2. Wawancara

Wawancara ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan memberikan pertanyaa- pertanyaan pada responden. Wanwancara bermakna berhadapan langsung antara interview dan repondend, dan kegiatannya dilakukan secara lisan (Subagyo, 2011). Wawancara terhadap Ny. A dengan suami meliputi identitas, keluhan utama, riwayat menstrulasi, riwayat perkawinan, riwayat penyakit Ny. A dan suami , pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, atau data

psikologis, social-budaya dan di dapatkan dari hasil wawancara ialah: Ny. A (32 tahun) dengan suami Tn. F (33 tahun) pendidikan terakhiribu S1 dan suami D1, pekerjaan Ny. A dan suami yaitu pegawai swasta dan karyawan swasta, agama Ny. A dan suami islam alamat Jl sogo No 74 tahun , keluhan utama nyeri punggung , riwayat menstruasi yaitu umur menarche 14 tahun lamanya 8 hari dan teratur, hpht tanggal 9 juli 2022, hpl 16 maret 2022. Riwayat ANC dilakukan 2 kali di puskesmas dan ini merupakan kehamilan yang ketiga. Data psikologi Ny. A merasa sangat bahagia dengan kehamilan ini dan Ny. A menyatakan mendapatkan dukungan dari suami, orang tua,mertua maupun anggota keluarga lainnya. Data social-budaya mulai dari suami dan anggota keluarga lainnya hubungan baik dan hubungan dengan lingkungan sekitar baik.

3. Observasi

Dilakukan dengan mengumpulkan data melalui pengamatan dan ingatan guna menentukan objek (Sugiyono,2013). Tahap observasi pada Ny.A dilakukan saat Ny.A hamil dengan usia kehamilan 39 minggu 3 hari sampai nifas hari ke 42 yang diobservasi secara berkala mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus.

4. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah salah satu cara dalam menentukan permasalahan pada kesehatan dengan mengumpulkan data sehingga didapatkan data objektif dengan teknik melihat, mendengar, meraba, dan mengetuk. Manfaat dari pemeriksaan fisik yaitu untuk melakukan evaluasi pada kesehatan ibu dengan *head to toe*. Pemeriksaan dilakukan atas ijin dari pasien dan keluarga dengan bukti lembar *inform consent*. Pemeriksaan fisik diberikan sejak kehamilan, persalinan, nifas hingga bayi lahir.

5. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan medis yang dilakukan oleh tenaga medis meliputi pemeriksaan laboratorium (HB, protein urin, reduksi urin, glukosa urin, dan lainnya) serta USG.

6. Studi dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumentasi bias berbentuk tulisan, gambar maupun karya-karya monumental dari seseorang (Sugiono,2013). Dalam studi kasus ini studi dokumentasi berbentuk foto kegiatan saat kunjunga, data skunder dari Ny.A, keluarga Ny. A dan Klinik Puri Adisty.

7. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan sumber referensi penelitian (Sugiyono, 2013). Tujuan dari studi pustaka yaitu untuk mempermudah dalam pembahasan studi kasus.

F. Prosedur LTA

Terdapat 3 tahapan dalam studi kasus, antara lain:

1. Tahapan penapisan

Sebelum melakukan penyusunan laporan pengkaajian, terdapat persiapan antara lain :

- a. Melakukan observasi lahan dan sasaran untuk kasus LTA di Klinik Puri Adisty pada tanggal 08 maret 2022.
- b. Mengajukan surat izin ke prodi kebidanan (D-3) untuk pengantar pencarian pasien untuk studi kasus di Klinik Puri Adisty dan melakukan perizinan untuk dilakukan studi kasus ke Klinik Puri Adisty.
- c. Melakukan asuhan pengkajian serta pendekatan di lahan untuk menjadi responden pada studi kasus Ny. A umur 32 tahun G3P1A1 39 minggu 3 hari di Klinik Puri Adisty.

- d. Meminta persetujuan dari responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 08 maret 2022.
- e. Melakukan penyusunan laporan pengkajian tugas akhir LTA
- f. Melakukan bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian LTA
- g. Melakukan validasi pada pasien LTA.

2. Tahap Pelaksanaan

Bagian ini berisi hal berkaitan dengan pelaksanaan asuhan smpaidengan analisis data suhan kebidanan dan asuhan kebidanan mulai dari cara melakukan asuhan kebidanan komprehensif multipara.

- a ANC di lakukan 1 kali mulai dari TM 3 pada umur kehamilan 39minggu 3 hari pada hari selasa 8 maret 2022, dengan asuhan persiapan untuk persalinan.
- b Asuhan INC (intranatal care)dilakukan di Klinik Puri Adisty dengan 60 langkah APN , tgl 16 maret 2022.
- c Asuhan PNC (prenatal care) dilakukan dari mulai pemantauan kala IV sampai 42 Hari postpartum.
 - 1) KF 1 dilakukan pada hari ke 1(17 Maret 2022)
 - 2) KF 2 dilakukan pada hari ke 7 (22 Maret 2022)
 - 3) KF 3 dilakukan pada hari ke 32 dengan asuhan KIE kebutuhan nutrisi dan personal hygiene dan KIE KB. Pada tanggal (29 maret 2022)
 - 4) KF 4 dilakukan pada hari ke 42 (26 April 2022) dengan asuhanKB.
- d Asuhan BBL dilakukan sejak bayi lahir sampai 28 hari atau dilakukan KN 3.
 - 1) Kunjungan neonatus pertama(KN 1) 6 jam pasca salin yang dilakukan pada tanggal 17 maret 2022 dengan keadaan normal.
 - 2) Kunjungan neonatus kedua (KN 2) dilakukan pada tanggal

22 maret 2022.

3) Kunjungan ketiga (KN 3) dilakukan pada ke 29 maret 2022.

e Tahap Penyelesaian

Berisi tentang penyusunan laporan LTA yang dimulai dari latar belakang tinjauan teori, metodologi dan tinjauan kasus, pembahasan, penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran, sampai persiapan untuk ujian hasil LTA.

f Studi Dokumentasi

Menurut Sebrining Juliana, (2019) dokumentasi dan catatan kebidanan dapat diterapkan dengan metode SOAP yaitu :

a. Subyektif

Menjelaskan pendokumentasian hasil dari pengumpulan data klien melalui, anamnesis, berkaitan dengan masalah dari sudut pandang pasien atau mengenai keluhannya.

b. Objektif

Menjelaskan pendokumentasian hasil dari pemeriksaan fisik pasien, hasil diagnostic atau laboratorium.

c. Assesment

Analisa didapatkan dari hasil data subyektif dan objektif yang disimpulkan sehingga ditemukan masalah atau diagnosa pada pasien.

d. Planning

Menjelaskan dari dokumentasi tindakan serta evaluasi yang didapatkan dari asuhan mandiri kolaborasi, diagnostic atau lab, dan edukasi serta tindakan lanjutan (*follow up*) (Sambiring, 2019)